



JURNAL PENELITIAN TRANSPORTASI MULTIMODA

Volume 22, Nomor 1 Tahun 2024

P-ISSN No. 1693-1742 | E-ISSN No. 2579-8529

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN KEBIJAKAN TRANSPORTASI**

Jl. Medan Merdeka Timur No. 5, Gambir, Jakarta Pusat, 10110, Indonesia

Website: <https://ojs.balitbanghub.dephub.go.id/index.php/jurnalmtm>

E-mail: jurnaltransportmultimoda@gmail.com / jurnalkemenhub@gmail.com

Terakreditasi Sinta 2, Nomor: 30/E/KPT/2018



SUSUNAN REDAKSI

Penanggung Jawab	Sekretaris Badan Kebijakan Transportasi
Dewan Redaksi Redaktur	Israfulhayat, SH., MH (Badan Kebijakan Transportasi)
Redaksi Pelaksana	Chairunnisa, S.Sos., MA (Badan Kebijakan Transportasi)
Mitra Bestari	1. Dr. Mohammad Malawat, ST., MT (Dinas Perhubungan Provinsi Maluku) 2. Dr. M. Yugihartiman, A.TD., M.Sc (Eng) (Politeknik Transportasi Darat Indonesia - STTD) 3. Dr. Gloriani Novita Christin, ST, MT (Politeknik Transportasi Darat Indonesia - STTD) 4. Yossyafra, ST., M.Eng.Sc., Ph.D (Universitas Andalas) 5. Dr. Chairul Paotonan, ST., MT (Universitas Hasanuddin) 6. Dr. Ir Mislih Idrus, MStr (Universitas Hasanuddin) 7. Dr. Taufiq Mulyanto (Institut Teknologi Bandung) 8. Dr. Khairul Ummah, ST., MT (Institut Teknologi Bandung) 9. Rianto Adhy Sasongko, S.T, M.Sc., Ph.D (Institut Teknologi Bandung) 10. Intan Novianingsih, S.SiT., MT., M.Sc (University of Groningen, Netherlands) 11. Defny Holidin, S.Sos., MPM (Universität Osnabrück, Germany) 12. Faza Fawzan Bastariant, ST., M.Sc (Eng) (University of Leeds, United Kingdom) 13. Prima J. Romadhona, ST., M.Sc (Institute for Transport Studies, University of Leeds) 14. Dr. I Made Suraharta, S.T., S.Si.T., MT. CPFF, IPM (Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan) 15. Herawati Zetha Rahman S.T., M.T (Badan Kebijakan Transportasi) 16. Dr. Fidel Miro, SE, MT (Universitas Bung Hatta) 17. Dr. Ariyono Setiawan, ST., MT (Akademi Penerbangan Indonesia Banyuwangi) 18. Yogi Arisandy., S.T., MT (Komite Nasional Keselamatan Transportasi)
Editor	1. Elva Rahmah, S.Sos., M.I.Kom (Universiti Teknologi MARA, Malaysia) 2. Beny Ambonive, S.IP (Badan Kebijakan Transportasi) 3. Jody Oktovianda Tarigan, S.IP (Badan Kebijakan Transportasi)
Layout Editor	1. Debora Sitorus, S.AP (Badan Kebijakan Transportasi) 2. Sri Terta Dewi, S.Hum., M.Hum (Badan Kebijakan Transportasi)
Admin OJS	1. Dewi Wachyuni, S.Kom (Badan Kebijakan Transportasi) 2. Adhika Rindyatmojo, A.Md (Badan Kebijakan Transportasi)
Alamat Redaksi	Sekretariat Badan Kebijakan Transportasi Jl. Medan Merdeka Timur No. 5, Jakarta Pusat 10110, Indonesia Whatsapp +62 812-1323-6151, e-mail: jurnaltransportmultimoda@gmail.com / jurnalkemenhub@gmail.com



Terakreditasi Sinta 2
Nomor: 30/E/KPT/2018

Kata Pengantar

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya Jurnal Penelitian Transportasi Multimoda Volume 22, Nomor 1, Tahun 2024 dan salam sejahtera untuk para pembaca. Jurnal Penelitian Transportasi Multimoda merupakan salah satu wadah di Kementerian Perhubungan untuk mempublikasikan hasil penelitian dan kajian di bidang transportasi multimoda yang dibuat oleh Internal Pegawai Kementerian Perhubungan maupun dari eksternal Kementerian Perhubungan seperti akademisi, praktisi bidang transportasi maupun masyarakat umum. Edisi Jurnal Penelitian Transportasi Multimoda kali ini menyajikan 5 tulisan yang membahas Transformasi Keselamatan Transportasi Laut Indonesia melalui Teknologi dan Inovasi: Kajian Literatur; Mengukur Efek Marjinal dan Elastisitas Permintaan Transjakarta dan Jaklingko dengan Multinomial Logit Model; Analisis Penjaluran Barang Impor pada Pelabuhan Peti Kemas Makassar; Analisis Structural Equation Modeling Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Jalan Kaki Masyarakat Kota Salatiga; Pengaruh Pelatihan, Manajemen, dan Teknologi Keselamatan terhadap Perilaku Keselamatan Operasional Angkot Feeder LRT Musi Emas.

Aris Sarjito menulis tentang “Transformasi Keselamatan Transportasi Laut Indonesia melalui Teknologi dan Inovasi: Kajian Literatur” dengan tujuan untuk mengeksplorasi strategi transformasi keselamatan transportasi laut Indonesia melalui teknologi dan inovasi.

Masrono Yughartiman dan Firga Ariani dalam tulisannya “Mengukur Efek Marjinal dan Elastisitas Permintaan Transjakarta dan Jaklingko dengan Multinomial Logit Model”, dengan tujuan untuk mengestimasi efek marjinal dan elastisitas permintaan dua jenis pelayanan, yaitu BRT Transjakarta dan Jaklingko.

Sitti Syamsiah, Firnayanti, dan Roy Tato dalam tulisannya “Analisis Penjaluran Barang Impor pada Pelabuhan Peti Kemas Makassar” dengan tujuan untuk menganalisis akurasi penetapan jalur impor yang dilakukan oleh kantor pelayanan Bea dan Cukai mengetahui kendala yang dialami KPPBC dalam melakukan pemeriksaan terhadap barang-barang impor pada jalur merah dan hijau di Pelabuhan Peti Kemas Makassar.

Ghulam Satriawan, Masrono Yughartiman, dan Bambang Wijonarko dalam tulisannya “Analisis Structural Equation Modeling Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Jalan Kaki Masyarakat Kota Salatiga” dengan tujuan untuk mengetahui faktor berpengaruh sebagai upaya menarik kembali minat masyarakat untuk berjalan kaki.

Rhptyalyani Herno Della, Melawaty Agustien, Puteri Kusuma Wardhani, dan Ahmad Nabil Muzakki dalam tulisannya “Pengaruh Pelatihan, Manajemen, dan Teknologi Keselamatan terhadap Perilaku Keselamatan Operasional Angkot Feeder LRT Musi Emas” dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh pelatihan, pengetahuan, manajemen, prosedur, dan teknologi keselamatan terhadap perilaku keselamatan operasional angkot feeder LRT Musi Emas.

Akhirnya kami dari Dewan Redaksi mengucapkan terima kasih kepada para penulis yang telah menyumbangkan pemikirannya dalam bentuk karya ilmiah melalui Jurnal Penelitian Transportasi Multimoda yang diharapkan dapat membawa manfaat bagi nusa dan bangsa serta mendorong kemajuan ilmu pengetahuan khususnya di bidang transportasi.

Salam Redaksi.



Terakreditasi Sinta 2
Nomor: 30/E/KPT/2018

Daftar Isi

- Transformasi Keselamatan Transportasi Laut Indonesia melalui Teknologi dan Inovasi:
Kajian Literatur
*Transformation of Indonesia's Maritime Transportation Safety through Technology and
Innovation: Literature Review* 1-15
Aris Sarjito
- Mengukur Efek Marjinal dan Elastisitas Permintaan Transjakarta dan Jaklingko dengan
Multinomial Logit Model
*Measuring Marginal Effects and Elasticity of Transjakarta and Jaklingko with Multinomial
Logit Model* 16-29
Masrono Yugihartiman dan Firga Ariani
- Analisis Penjaluran Barang Impor pada Pelabuhan Peti Kemas Makassar
Analysis of Import Goods Distribution at Container Ports Makassar 30-36
Sitti Syamsiah, Firnayanti, dan Roy Tato
- Analisis Structural Equation Modeling Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Jalan Kaki
Masyarakat Kota Salatiga
*Structural Equation Modeling Analysis of Factors Influencing the Interest in Walking
among Salatiga City Residents* 37-48
Ghulam Satriawan, Masrono Yugihartiman, dan Bambang Wijonarko
- Pengaruh Pelatihan, Manajemen, dan Teknologi Keselamatan terhadap Perilaku
Keselamatan Operasional Angkot Feeder LRT Musi Emas
*The Influence of Training, Management, and Safety Technology on Operational Safety
Behavior of Musi Emas LRT Feeder* 49-59
**Rhptyalyani Herno Della, Melawaty Agustien, Puteri Kusuma Wardhani, Ahmad Nabil
Muzakki**



Terakreditasi Sinta 2
Nomor: 30/E/KPT/2018

Kumpulan Abstrak

Lembar abstrak boleh diperbanyak tanpa izin dan biaya

Aris Sarjito

(Manajemen Pertahanan, Universitas Pertahanan Republik Indonesia)

Transformasi Keselamatan Transportasi Laut Indonesia melalui Teknologi dan Inovasi: Kajian Literatur

JPTM

Vol 22, No.1, 2024, Hal. 1-15

Sektor transportasi laut di Indonesia menghadapi tantangan keselamatan yang signifikan, yang meliputi kesalahan manusia, budaya keselamatan yang tidak memadai, bahaya lingkungan, ancaman keamanan, dan keterbatasan teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi transformasi keselamatan transportasi laut Indonesia melalui teknologi dan inovasi. Metode penelitian kualitatif yang menggunakan analisis data sekunder digunakan untuk mengkaji tantangan utama keselamatan, solusi teknologi, strategi inovasi, hambatan penerapan, serta penerapan sosial-ekonomi, lingkungan, dan peraturan. Temuan penelitian ini mengungkapkan pentingnya mengatasi faktor manusia, menumbuhkan budaya keselamatan, dan memanfaatkan solusi teknologi seperti sistem pelacakan GPS, sistem penghindaran tabrakan, dan alat pemantauan waktu nyata untuk meningkatkan keselamatan maritim. Selain itu, inovasi strategi yang fokus pada kolaborasi terbuka dan pemanfaatan sumber daya sangat penting untuk meningkatkan standar keselamatan di industri maritim. Namun, hambatan terhadap penerapan teknologi, yang meliputi biaya tinggi, hambatan organisasi, dan hambatan peraturan, menimbulkan tantangan bagi penerapannya secara luas. Implikasi sosial-ekonomi, lingkungan hidup, dan peraturan dari pengintegrasian teknologi dan inovasi menyoroti perlunya kerangka peraturan yang seimbang dan praktik bisnis yang berkelanjutan. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya upaya kolaboratif untuk mendorong inovasi keselamatan dan memastikan pembangunan berkelanjutan di sektor transportasi laut Indonesia.

Kata kunci: penerapan peraturan, solusi teknologi, strategi inovasi, tantangan keselamatan, transportasi laut Indonesia.

Masrono Yugihartiman dan Firga Ariani

(Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD)

Mengukur Efek Marjinal dan Elastisitas Permintaan Transjakarta dan Jaklingko dengan Multinomial Logit Model

JPTM

Vol 22, No.1, 2024, Hal. 16-29

Wacana kenaikan tarif BRT Transjakarta yang ditetapkan sejak tahun 2005 sering muncul di media masa. Untuk memberikan *evidence response* penumpang terhadap tarif tersebut, penelitian ini dilakukan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengestimasi efek marjinal dan elastisitas permintaan dua jenis pelayanan, yaitu BRT Transjakarta dan Jaklingko. Metode penghitungan efek marjinal dan elastisitas menggunakan *multinomial logit model* (MNL) dan *conditional logit model* (CLM). Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan *stated preference survey* terhadap 1.202 responden, yang terdiri dari 621 responden BRT Transjakarta dan 581 responden Jaklingko. Berbeda dengan penelitian yang pernah dilakukan di Jakarta sebelumnya, penelitian ini langsung mengestimasi tarif, waktu perjalanan, waktu menunggu, dan biaya transportasi kendaraan pribadi. Selain itu, penelitian ini juga menganalisis efek marjinal dan elastisitas terhadap tingkat pendapatan pengguna secara langsung, yaitu dengan memasukkan tingkat pendapatan di dalam model, dan juga membuat model yang berbeda untuk tingkat pendapatan yang berbeda. Dari hasil penelitian, ditemukan efek marjinal permintaan BRT Jakarta rata-rata -0,0187, dengan elastisitas sekitar -0,0757, yang menunjukkan elastisitas permintaan terhadap tarif tidak elastis. Demikian pun terhadap waktu perjalanan dengan efek marjinal sekitar separuh dari tarif, yaitu -0,0085 dan elastisitas -0,9074. Untuk waktu tunggu, efek marjinal sekitar dua kali dibandingkan waktu tempuhnya, yaitu sebesar -0,0165, dengan elastisitas -0,0780, dan untuk biaya perjalanan kendaraan pribadi dengan efek marjinal 0,0011 dan elastisitas 0,0848. Sedangkan untuk tingkat pendapatan dengan efek marjinal 0,0061, atau permintaan akan meningkat 0,61% setiap terjadi Rp 1 juta peningkatan pendapatan pengguna, dengan elastisitas 0,0546. Efek marjinal dan elastisitas ini menurun pada tingkat pendapatan yang lebih tinggi. Hal yang sama terjadi pada pelayanan Jaklingko. Secara umum, efek marjinal dan elastisitas Jaklingko lebih tinggi dibandingkan dengan BRT Transjakarta.

Kata kunci: efek marjinal, elastisitas permintaan, *multinomial logit model*, *stated preference*, *willingness-to-pay*.

Sitti Syamsiah, Firnayanti, dan Roy Tato

(Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar)

Analisis Penjaluran Barang Impor pada Pelabuhan Peti Kemas Makassar

JPTM

Vol 22, No.1, 2024, Hal. 30-36

Peran Bea dan Cukai dalam kegiatan importasi meliputi pelayanan dan pengawasan. Pelayanan berfungsi untuk mempermudah proses importasi yakni dengan adanya penjaluran hijau dan merah dalam kegiatan impor. Pengawasan berfungsi untuk menyelamatkan pendapatan negara, dan memastikan tidak adanya barang ilegal masuk ke wilayah Pabean. Terminal Peti Kemas Makassar merupakan salah satu Kawasan Pabean. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis akurasi penetapan jalur impor yang dilakukan oleh kantor pelayanan Bea dan Cukai mengetahui kendala yang dialami KPPBC dalam melakukan pemeriksaan terhadap barang-barang impor pada jalur merah dan hijau di Pelabuhan Peti Kemas Makassar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dan observasi. Janji layanan secepat mungkin menyebabkan pengawasan yang dilakukan kurang optimal, terlebih pemeriksaan terhadap barang impor dilakukan secara manual hanya membuka sampel sebanyak 30% untuk barang impor high risk dan 10% untuk barang impor low risk. Dengan demikian, masih memberi peluang adanya tindak penyelundupan ataupun tindak kecurangan lainnya. Oleh karena itu, penggunaan teknologi canggih atau gamma x-ray dinilai lebih efektif untuk digunakan dalam pemeriksaan.

Kata kunci: jalur hijau, jalur merah, pabean, pelabuhan.

Ghulam Satriawan, Masrono Yugihartiman, dan Bambang Wijonarko

(Politeknik Transportasi Darat Indonesia - STTD)

Analisis Structural Equation Modeling Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Jalan Kaki Masyarakat Kota Salatiga

JPTM

Vol 22, No.1, 2024, Hal. 37-48

Permasalahan transportasi yang umum terjadi dalam perkotaan ialah tingginya penggunaan kendaraan bermotor (*motorized*). Hal ini dapat menimbulkan berbagai dampak terhadap transportasi, seperti kemacetan, kecelakaan, dan polusi udara. Selain itu, juga terjadi penurunan minat untuk menggunakan kendaraan tidak bermotor maupun angkutan umum, seiring dengan kebutuhan masyarakat terhadap alat transportasi untuk menunjang aktivitas. Kita bisa berkaca pada Ibu Kota Negara (IKN) yang mendorong mobilitas dan konektivitas yang terfokus pada kualitas hidup dengan menjadikan kota yang aktif dan ramah pejalan kaki, yang didesain lebih mengutamakan pejalan kaki atau pergerakan mobilitas aktif. Hal ini dapat menjadi contoh untuk kota-kota di Indonesia untuk mengedepankan transportasi berkelanjutan. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui faktor berpengaruh sebagai upaya menarik kembali minat masyarakat untuk berjalan kaki. Pengumpulan data penelitian menggunakan survei wawancara dengan daftar pertanyaan yang telah disiapkan pada Google Form. Pengolahan data menggunakan pendekatan SEM dengan bantuan *software* Smart-PLS. Berdasarkan data dari 250 responden, diperoleh faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pemilihan berjalan kaki, yakni amenities, ketertiban sosial, sikap, keselamatan, dan integrasi moda.

Kata kunci: berjalan kaki, faktor berpengaruh, structural equation modeling, smart-PLS.

Rhaptalyani Herno Della, Melawaty Agustien,
Puteri Kusuma Wardhani, Ahmad Nabil Muzakki

(Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya)

**Pengaruh Pelatihan, Manajemen, dan Teknologi
Keselamatan terhadap Perilaku Keselamatan
Operasional Angkot Feeder LRT Musi Emas**

JPTM

Vol 22, No.1, 2024, Hal. 49-59

Pemberian layanan yang menjamin kenyamanan dan keselamatan pengguna memiliki hubungan erat dengan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan (SMK) pada perusahaan penyedia layanan transportasi. Penerapan SMK yang berbasis budaya keselamatan dalam pelayanan angkutan umum, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 85 Tahun 2018, merupakan langkah yang sangat penting dan berlandaskan aspek hukum yang mengatur sektor transportasi di Indonesia. Salah satu jenis angkutan umum yang telah memiliki Standar Operasional Pelayanan (SOP) dan Standar Pelayanan Minimum adalah angkot feeder LRT Musi Emas, yang mulai beroperasi sejak tahun 2022 dan mempunyai tujuh koridor pelayanan. Namun demikian, walaupun telah diterapkan SOP terkait keselamatan berkendara pada angkot feeder LRT Musi Emas tersebut, kecelakaan lalu lintas yang disebabkan oleh kelalaian pengemudi dan faktor lainnya masih kerap terjadi pada angkot feeder LRT Musi Emas. Untuk mengantisipasi terjadinya kecelakaan tersebut, maka perlu dilakukan pemahaman bagaimana pengaruh pelatihan, pengetahuan, manajemen, prosedur dan teknologi keselamatan terhadap perilaku keselamatan operasional angkot *feeder* LRT Musi Emas. Dalam penelitian ini, dilakukan pengolahan data menggunakan *Metode Structure Equation Modelling* (SEM) yang menghubungkan antara variabel laten endogen perilaku keselamatan dengan variabel laten eksogen, yaitu pelatihan, pengetahuan, manajemen, prosedur dan teknologi keselamatan, dengan bantuan software Smart-PLS. Berdasarkan kriteria penilaian original sample, t-statistic, dan p-values diketahui variabel-variabel yang berpengaruh positif terhadap perilaku keselamatan operasional angkot feeder LRT adalah pelatihan keselamatan, manajemen keselamatan dan teknologi keselamatan.

Kata kunci: Feeder LRT, perilaku keselamatan, sistem manajemen keselamatan, SEM.



Abstract Collection

The abstract sheet may reproduced without permission or charge

Aris Sarjito

(Manajemen Pertahanan, Universitas Pertahanan Republik Indonesia)

Transformation of Indonesia's Maritime Transportation Safety through Technology and Innovation: Literature Review

JPTM

Vol 22, No.1, 2024, Hal. 1-15

Indonesia's maritime transportation sector faces significant safety challenges, including human error, inadequate safety culture, environmental hazards, security threats, and technological limitations. This research aimed to explore strategies for transforming Indonesian maritime transportation safety through technology and innovation. Qualitative research methods using secondary data analysis were used to examine key safety challenges, technological solutions, innovation strategies, barriers to adoption, and socio-economic, environmental, and regulatory implications. The findings reveal the importance of addressing human factors, fostering a safety culture, and leveraging technological solutions such as GPS tracking systems, collision avoidance systems, and real-time monitoring tools to improve maritime safety. Additionally, innovation strategies that focus on open collaboration and leveraging resources are critical to improving safety standards in the maritime industry. However, barriers to technology adoption, including high costs, organizational barriers, and regulatory constraints, pose challenges to its widespread implementation. The socio-economic, environmental, and regulatory implications of integrating technology and innovation highlight the need for a balanced regulatory framework and sustainable business practices. This study underscores the importance of collaborative efforts to drive safety innovation and ensure sustainable development in Indonesia's maritime transportation sector.

Keywords: Indonesian sea transportation, innovation strategies, regulatory implications, safety challenges, technological solutions.

Masrono Yugihartiman dan Firga Ariani

(Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD)

Measuring Marginal Effects and Elasticity of Transjakarta and Jaklingko with Multinomial Logit Model

JPTM

Vol 22, No.1, 2024, Hal. 16-29

The discussion around the increase in Transjakarta BRT fares, which have been set since 2005, often appears in the mass media. To provide evidence of passenger response to the fare changes, this study was conducted. The purpose of this study is to estimate the marginal effects and elasticity of demand for the two types of mass transportation services in Jakarta i.e Transjakarta BRT and Jaklingko. The method for calculating marginal effects and elasticity employs the multinomial logit model (MNL) and conditional logit model (CLM). Data collection was carried out using a stated preference survey of 1,202 respondents, consisting of 621 Transjakarta BRT respondents and 581 Jaklingko respondents. In contrast to previous research conducted in Jakarta, this research directly estimates fares, travel time, waiting time, and private vehicle transportation costs. Additionally, the marginal effects and elasticity on user income levels are also estimated directly, particularly by including income levels into the model and also creating different models for different income levels. The research found that the marginal effect on Transjakarta BRT demand was -0.0187 on average, with an elasticity of around -0.0757, which shows that the elasticity of demand for fares is inelastic. Similarly, for travel time with a marginal effect of around half of the fare, at -0.0085 and an elasticity of -0.9074. For waiting time, the marginal effect was about twice that of travel time, particularly -0.0165 with an elasticity of -0.0780, and for private vehicle travel costs, the marginal effect was 0.0011, with elasticity of 0.0848. As for income levels, the marginal effect was 0.0061, meaning that demand will increase by 0.61% with each IDR 1 million increase in user income, with an elasticity of 0.0546. These marginal effects and elasticity decreased at higher income levels. The same trend was observed for Jaklingko services. In general, the marginal effects and elasticity of Jaklingko were higher compared to Transjakarta BRT.

Keywords: elasticity of demand, marginal effect, multinomial logit model, stated preference, willingness-to-pay.

Sitti Syamsiah, Firnayanti, dan Roy Tato

(Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar)

Analysis of Import Goods Distribution at Container Ports Makassar

JPTM

Vol 22, No.1, 2024, Hal. 30-36

The role of customs and excise in importation activities includes services and supervision. Services serve to facilitate the importation process, particularly with the green and red channels in import activities. Supervision serves to save state revenue, and ensure that no illegal goods enter the customs area. Makassar Container Port is one of the customs areas. The purpose of this study is to analyze the accuracy of import routing set by the Customs and Excise Service Office and to identify the challenges faced by the Customs Office in inspecting imported goods in the red and green lanes at Makassar Container Port. This study uses a qualitative descriptive method, employing interview and observation data collection techniques. The commitment to provide prompt service results in less-than-optimal supervision, especially since the inspection of imported goods is carried out manually, only opening a sample of 30% for high risk imported goods and 10% for low risk imported goods. Thus, it still provides an opportunity for smuggling or other fraudulent acts, therefore the use of advanced technology or gamma x-ray is considered more effective to be used in inspection.

Keywords: customs, green line, port, red line.

Ghulam Satriawan, Masrono Yugihartiman, dan Bambang Wijonarko

(Politeknik Transportasi Darat Indonesia - STTD)

Structural Equation Modeling Analysis of Factors Influencing the Interest in Walking among Salatiga City Residents

JPTM

Vol 22, No.1, 2024, Hal. 37-48

A common transportation problem in urban areas is the high use of motorized vehicles. This can cause various impacts on transportation, such as congestion, accidents, and air pollution. Additionally, there is a decline in interest in using non-motorized vehicles or public transportation, as people's need for transportation to support activities increases. We can look to the National Capital (IKN) as an example, which encourages mobility and connectivity focused on quality of life by creating an active, pedestrian-friendly city designed to prioritize pedestrians or active mobility. This can be an example for cities in Indonesia to prioritize sustainable transportation. The purpose of this study is to identify influencing factors as an effort to rekindle public interest in walking. Data collection was conducted through an interview survey using a questionnaire prepared on Google Form. Data processing employed an SEM approach with the help of Smart-PLS software. Based on data from 250 respondents, it was found that the factors influencing the choice to walk were amenities, social order, attitude, safety, and mode integration.

Keywords: Influencing factors, walking, structural equation modeling, Smart-PLS.

Rhaptalyani Herno Della, Melawaty Agustien,
Puteri Kusuma Wardhani, Ahmad Nabil Muzakki

(Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya)

***The Influence of Training, Management, and Safety
Technology on Operational Safety Behavior of Musi
Emas LRT Feeder***

JPTM

Vol 22, No.1, 2024, Hal. 49-59

Providing services that guarantee user comfort and safety is closely related to implementing the Safety Management System (SMK) in transportation service providers. The implementation of a Safety Management System (SMK) based on safety culture in public transportation services, as regulated in the Regulation of the Minister of Transportation of the Republic of Indonesia Number 85 of 2018, is a crucial step and is based on legal aspects that regulate the transportation sector in Indonesia. One type of public transportation that already has a Service Operational Standard (SOP) and Minimum Service Standard is the Musi Emas LRT feeder, which has been operating since 2022 and has seven service corridors. However, even though the SOP related to driving safety has been implemented on the Musi Emas LRT feeder, traffic accidents caused by driver negligence and other factors still often occur on the Musi Emas LRT feeder. To anticipate these accidents, it is necessary to understand how training, knowledge, management, procedures, and safety technology influence the operational safety behavior of the Musi Emas LRT feeder. In this study, data processing was carried out using the Structure Equation Modeling (SEM) method which connects the endogenous latent variables of operational safety behavior of LRT Musi Emas feeder public transportation with exogenous latent variables, including training, knowledge, management, procedures, and safety technology. with the help of Smart-PLS software. Based on the original sample assessment criteria, t-statistics, and p-values, it is known that the variables that positively affect the operational safety behavior of LRT feeder public transportation are safety training, safety management, and safety technology.

Keywords: LRT feeder, Safety Management System, SEM, safety behavior.